

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara terkaya kedua dalam keanekaragaman hayati setelah Brazil di Amerika Latin dan negara terkaya pertama dibidang perikanan. Sekitar 2.000 jenis spesies ikan yang terdapat di perairan air tawar Indonesia. Namun hanya sekitar 25 jenis spesies saja yang dibudidayakan untuk dikonsumsi, dan sisanya ditangkap langsung dari alam, sehingga bukan tidak mungkin bahwa banyak spesies ikan yang terancam punah akibat penangkapan terus menerus¹.

Ikan air tawar tidak hanya untuk dikonsumsi, melainkan dapat juga di jadikan ikan hias yang unik. Kebanyakan masyarakat memelihara ikan hias hanya untuk mengisi hobi saja karena terpicat dengan bentuk dan keindahan ikan tersebut serta merupakan hewan peliharaan yang paling praktis. Karena jika dibandingkan dengan hewan peliharaan lain, ikan hias air tawar tidak akan mengotori rumah, membuat suara berisik, dan perawatan yang lebih minim. Selain menekuni hobinya ada juga sebagian kelompok masyarakat yang membudidayakan beberapa jenis ikan hias air tawar untuk dijadikan peluang bisnis yang cukup menjanjikan, mengingat tak banyak pula tempat pembudidayaan dan penjualan ikan air tawar baik untuk dikonsumsi maupun ikan hias. Nilai jual suatu ikan hias air tawar tidak bisa ditetapkan secara pasti, melainkan bergantung pada bentuk, warna, motif atau corak, keindahan serta keunikan ikan tersebut.² Karena nilai jual ikan hias yang bervariasi dan tidak bisa ditetapkan secara pasti, peluang bisnis yang

¹ ARTIKEL PUBLIKASI <http://prints.ums.ac.id/437733/ARTIKEL%20PUBLIKASI.pdf> (diakses pada 10 September 2017, pukul 12:31 WIB)

² <https://www.google.co.id/urlsa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=10&cad=rja&uact=8&ved=0ahUKEwjWx4--2ZzWAhXEUbwKHRjhAZkQFgheMAk&url=http%3A%2F%2Fstudentjournal.petra.ac.id%2Findex.php%2Fdesain-I> (diakses pada 11 September 2017 pukul 15:20 WIB)

memanfaatkan ikan hias juga menjadi cukup menjanjikan dan banyak diminati baik dari segi pembeli maupun penjual ikan hias air tawar.

Kota Palembang sendiri masih memiliki jumlah pusat lokasi penjualan ikan air tawar yang minim yaitu hanya dua lokasi. Kebanyakan ikan hias yang dijual hanya terbatas spesies umum yang sering ditemui, misalnya ikan koi, ikan cupang, ikan mas koki, ikan alligator, ikan moli, dan sebagainya.

Penjualan ikan hias air tawar kota Palembang dapat dijumpai di pasar burung, pinggiran jalan, dan beberapa toko saja. Hal ini menyebabkan masyarakat kota Palembang kesulitan untuk menemukan spesies ikan hias yang lebih unik, sehingga masyarakat memilih alternatif lain untuk memperoleh jenis ikan hias air tawar melalui toko online dan komunitas pencinta ikan air tawar di Palembang. Selain menjual berbagai macam ikan hias air tawar yang unik, toko online ini juga banyak aksesoris dan perlengkapan dekorasi serta pemeliharaan ikan hias air tawar untuk kolam maupun akuarium.

Memelihara atau membudidayakan ikan air tawar tidak hanya memberi manfaat dari segi ekonomi, melainkan dari segi rohani juga. Masyarakat dapat merasakan manfaat secara rohani misalnya mengurangi tingkat jenuh atau stress, serta memberi rasa rileks dengan mengamati gerak gerik ikan hias pada kolam ataupun akuarium. Sehingga banyak orang yang tertarik untuk mulai memelihara ikan hias air tawar karena perawatannya yang jauh lebih mudah daripada hewan peliharaan lainnya. Untuk memulai hobi tersebut, dibutuhkan suatu wadah yang menyediakan segala perlengkapan akuarium dan jenis ikan yang bervariasi sehingga pengunjung makin bersemangat dalam memilih jenis ikan mana yang akan di pelihara.

Pemeliharaan ikan hias air tawar juga membutuhkan edukasi atau pengarahan agar ikan hias yang dipelihara dapat berkembang dengan baik. Oleh karena itu dibutuhkan juga edukasi bagi pengunjung seputar cara pemeliharaan ikan air tawar, diantaranya adalah cara pemijahan ikan, cara pemberian makan, dan sebagainya. Sebuah lokasi yang menyediakan sarana penjualan ikan hias air tawar yang bervariasi, serta segala perlengkapan

akuarium dan kolam yang ditambah dengan fasilitas edukasi mengenai ikan hias air tawar akan menarik perhatian masyarakat untuk menjalani hobi sekaligus berekreasi. Hal ini menjadi kesempatan emas bagi para pemilik modal untuk menjadikan ikan hias air tawar sebagai mata pencaharian yang menjanjikan.

Penulis memilih judul pembahasan "Pusat Budidaya dan Rekreasi Ikan Hias Air Tawar" dalam penulisan ini untuk menambah lokasi penjualan ikan hias air tawar yang lebih bervariasi serta sebagai lokasi wisata di kota Palembang agar masyarakat kota Palembang dapat mengetahui berbagai jenis ikan hias air tawar. Selain itu, pusat pembudidayaan ini juga dapat menjadi objek wisata yang rekreatif dan edukatif bagi semua umur. Dengan adanya pusat pembudidayaan ikan air tawar di kota Palembang, pengunjung dari luar kota Palembang dapat menjadikannya salah satu tujuan wisata sehingga dapat menambah pengetahuan seputar ikan hias air tawar.

1.2 Latar Belakang Tema

Pusat pembudidayaan ikan air tawar ini memiliki tema 'aliran air' yang akan diterapkan pada pola site serta pola di dalam ruang bangunan. Alasan pemilihan tema 'aliran air' ini adalah agar pengguna bangunan dapat menikmati semua fasilitas rekreasi yang tersedia dengan perasaan nyaman. Kondisi ini didukung dengan unsur air yang mengalir dalam bangunan dan unsur lengkung yang lembut dalam dinding dan pola lantai. Tujuan lain dari tema 'aliran air' ini adalah untuk mensugesti pengunjung dalam mengelilingi tiap rangkaian ruangan dan fasilitas di bangunan. Sifat lain dari air adalah memiliki warna yang bening atau transparan, sehingga penerapan dari segi warna yang dominan digunakan adalah warna yang cenderung transparan namun tetap variatif untuk agar suasana dalam bangunan tetap terasa hidup. Namun warna dominan yang akan digunakan adalah warna biru dan hijau. Dasar pemilihan warna ini adalah untuk melambangkan air yang bersih dan segar sebagai media hidup ikan air tawar sehingga dapat memberi kesan yang dekat dengan alam karena warna biru atau hijau pada

air berasal dari pantulan cahaya dari matahari dan warna biru pada langit. Selain itu, warna biru kehijauan juga dapat memberi rasa sejuk dan kesan ruangan yang lembut atau luas, sehingga interior bangunan akan terasa lebih nyaman bagi pengguna bangunan untuk menikmati fasilitas rekreasi ikan hias air tawar.



Gambar 1.1. Warna Air yang Terbias oleh Cahaya Matahari
Sumber: Google Image

Tema 'aliran air' ini bertujuan agar pengunjung seolah menyatu dengan kehidupan bawah air bersama ikan air tawar karena air merupakan media tempat ikan hidup. Pengunjung diharapkan dapat merasakan kedekatannya dengan kehidupan ikan air tawar sehingga pengunjung semakin menghargai dan mengenal kehidupan ikan air tawar serta pengunjung mendapatkan pengalaman menyenangkan bersama ikan air tawar baik dalam mengelilingi bangunan maupun setelah keluar dari bangunan.

Pusat pembudidayaan air tawar ini dapat menjadi salah satu lokasi wisata yang mengedukasi pengunjung agar dapat merawat dan mengembang biakan ikan air tawar. Bahkan bisa mendapat pengetahuan untuk memulai bisnis ikan air tawar sehingga membantu penggemar ikan air tawar yang berada jauh dari pusat pembudidayaan ikan air tawar. Dengan berkembangnya bisnis dan pembudidayaan ikan air tawar diharapkan dapat juga membantu memajukan ekonomi kota Palembang.

1.3 Rumusan Masalah

Dalam merancang pusat pembudidayaan ikan air tawar tentu dibutuhkan pemahaman yang dalam mengenai cara pembudidayaan dan jenis-jenis ikan tawar yang ada di kota Palembang. Permasalahan yang utama dalam hal ini adalah bagaimana merancang atau mendesain bangunan pusat pembudidayaan dan rekreasi ikan hias air tawar dengan konsep air dan tema ‘aliran air’ dengan gaya arsitektur natural atau alami dan kontemporer, guna memwadahi aktifitas masyarakat dalam berekreasi dan menekuni hobi maupun bisnis di bidang perikanan.

1.4 Tujuan

Merancang atau mendesain bangunan pusat pembudidayaan dan rekreasi ikan hias air tawar dengan konsep air dan tema ‘aliran air’ dengan gaya arsitektur natural atau alami dan kontemporer, guna memwadahi aktifitas masyarakat dalam berekreasi dan menekuni hobi maupun bisnis di bidang perikanan.

1.5 Sasaran

Sasaran dalam proyek ini adalah mendesain dan merancang pusat pembudidayaan ikan air tawar di kota Palembang bersama dengan fasilitas rekreatif. Adapun cara mencapai sasaran dalam proyek ini dilakukan sebagai berikut:

- a. Menggunakan material batu-batuan yang berfungsi sebagai ornamen dan beberapa furniture dalam bangunan



(i)



(ii)



(iii)

Gambar 1.2. Macam-macam Material Batu (i) Batu dengan warna alami kekuningan, (ii) Batu dengan warna alami coklat kemerahan, (iii) Batu dengan warna alami abu-abu

Sumber: Google Image

- b. Pemilihan warna-warna netral agar kesan alami dalam bangunan semakin terasa.



Gambar 1.3. Macam-macam Warna Netral

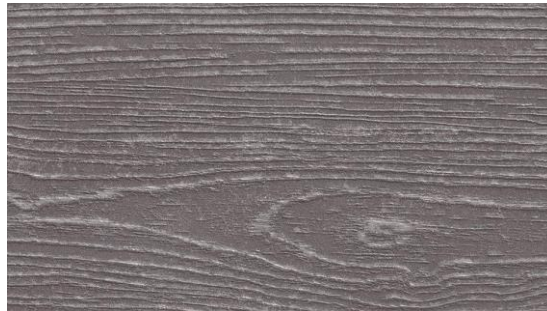
Sumber: Google Image

- c. Pengolahan plafond dengan unsur air sehingga memberikan efek cahaya dari pola gerakan air sehingga seolah-olah sedang berada di bawah air.
- d. Banyak menggunakan unsur air pada dinding beserta dengan bunyi gemericik air yang menenangkan sehingga dapat memberi rasa rileks dan nyaman dalam bangunan.
- e. Merancang site yang berbentuk seperti tetesan air
- f. Menggunakan pola tetesan air pada ornamen dinding, dan lantai bangunan



Gambar 1.4. Bentuk Tetesan Air
Sumber: Google Image

- g. Banyak menggunakan unsur lengkung dalam bangunan, baik pada furniture maupun bentuk dinding.



Gambar 1.5. Pola kayu yang menyerupai permukaan air
Sumber: Google Image

Penggunaan warna dan material alami bertujuan untuk menghadirkan kesan natural. Dengan kesan natural dalam bangunan dan luar bangunan, pengunjung dapat merasakan kedekatannya dengan habitat asli ikan air tawar. Dengan tercapainya kesan tersebut, diharapkan pengunjung akan lebih mencintai dan menghargai ikan air tawar.

1.6 Ruang Lingkup Pembahasan

Dalam mendesain dan merencanakan pusat pembudidayaan ikan air tawar ini hanya membudidayakan ikan hias air tawar yang hampir punah, guna membantu melestarikan keanekaragaman hayati Indonesia khususnya di bidang perikanan. Selain itu, bangunan akan menggunakan utilitas air bersih yang memanfaatkan kembali air yang telah digunakan dengan sistem

resirkulasi air bersih sebagai pasokan utama air bersih untuk berbagai kegiatan dalam bangunan.

1.7 Metodologi Penelitian

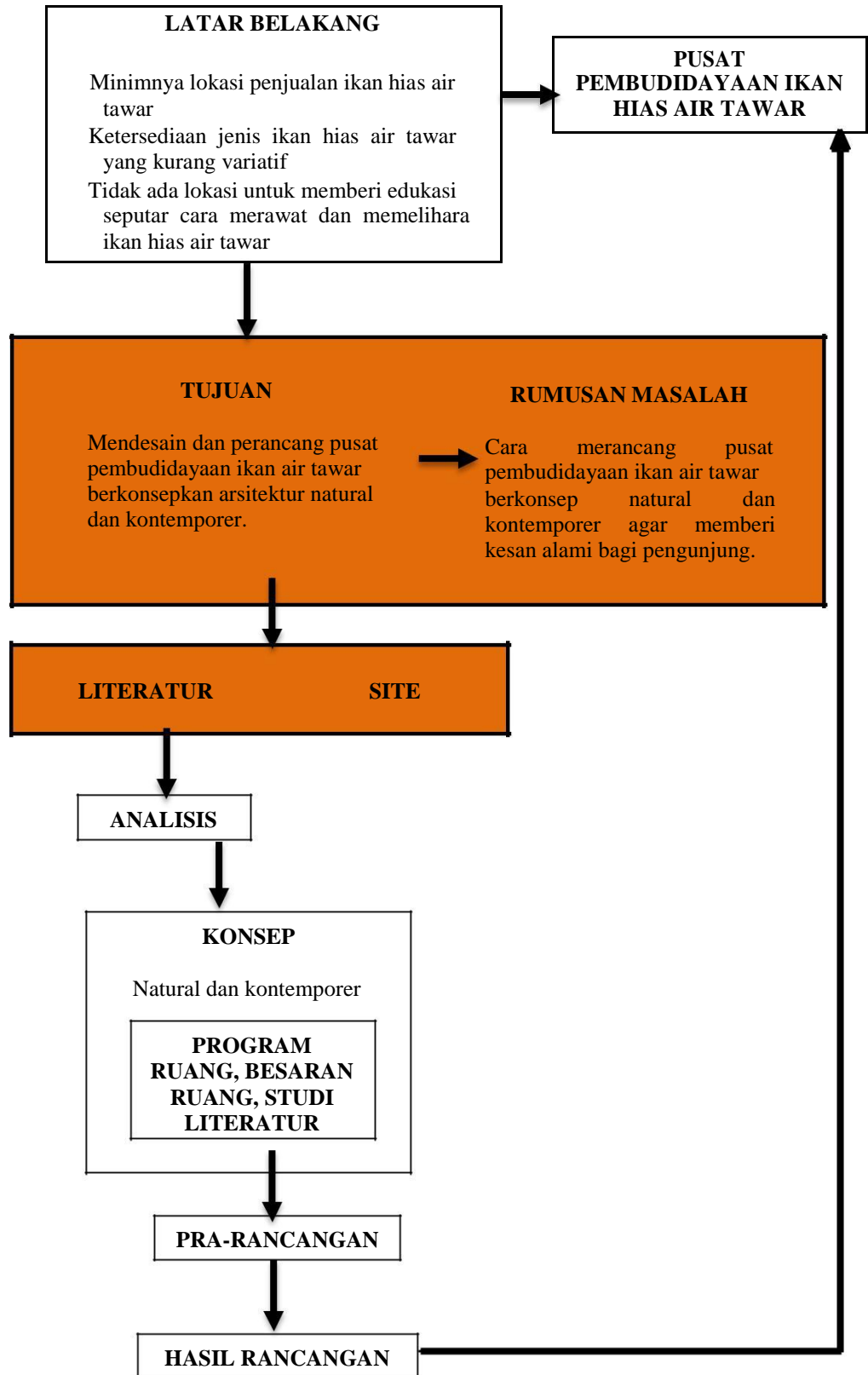
a. Survey

Metode survey dilakukan untuk mendapatkan data-data terkait kondisi tapak untuk kemudian dipertimbangkan dalam desain. Misalnya data eksisting tapak, lingkungan sekitar tapak, serta sarana transportasi menuju tapak atau site. Metode survey juga digunakan untuk mengumpulkan data pada lokasi dengan fungsi serupa dengan proyek yang akan di rancang.

b. Studi literatur

Metode penelitian ini mengambil literatur terkait fungsi bangunan yaitu pusat pembudidayaan ikan air tawar sebagai dasar pertimbangan desain dan penataan ruang dalam bangunan. Misalnya bagaimana cara membudidayakan jenis ikan hias air tawar, besaran ruang minimal serta literatur mengenai peraturan setempat di tapak.

1.8 Kerangka Pemikiran



1.9 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika pembahasan yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, sasaran, batasan permasalahan, metode pembahasan, dan sistematika penulisan

BAB 2 TINJAUAN TEORI

Berisi mengenai tinjauan yang berhubungan dengan budidaya ikan air tawar termasuk didalamnya cara pembudidayaan dan besaran-besaran ruang yang dibutuhkan. Selain itu, pada bab ini juga berisi tinjauan mengenai fasilitas yang ada dalam bangunan berupa restoran, area akuarium, area penjualan bibit ikan, bagian edukasi pemeliharaan ikan, dan sebagainya.

BAB 3 TINJAUAN LOKASI

Pada bab ini akan dibahas tentang Tinjauan Lokasi

BAB 4 ANALISA DAN PERANCANGAN

Pada bab ini berisi analisa pelaku kegiatan, besaran ruang, analisa tapak, serta hubungan antar ruang.

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari analisa pada bab-bab sebelumnya akan dirangkum menjadi hasil akhir.